

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Perkembangan Otomotif Nasional

Fenomena yang terjadi di dunia otomotif khususnya di Indonesia ,otomotif sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian kalangan menengah ke- atas khususnya masyarakat kota.

Perkembangan otomotif nasional semakin meningkat dalam segi penjualan. Walaupun Indonesia mengalami krisis perekonomian, nampaknya dunia otomotif masih terus berkibar. Hal ini dibuktikan dengan data statistik penjualan mobil nasional selama tahun 2004 (10 besar 2004);

Data Statistik Penjualan Mobil Nasional 2004

1. Toyota Avanza	43.936 unit	6. Daihatsu Xenia	22.006 unit
2. Toyota Kijang	32.561 unit	7. Isuzu Panther	9.489 unit
3. Suzuki Carry	27.236 unit	8. Suzuki APV	8.998 unit
4. Honda Jazz	24.844 unit	9. Honda City	8.330 unit
5. Toyota Kijang Innova	22.296 unit	10. Toyota Vios	7.906 unit

Sumber Auto Blid, edisi 46,29 jan-11 feb 2004

Hal inipun disebabkan oleh teknologi kendaraan yang terus berkembang. Masyarakat kota cenderung mengikuti trend yang ada, dulu konsumen cenderung kurang menyukai transmisi matik, kini sebaliknya. Data Gaikindo 2004 menunjukkan peningkatan pada mobil- mobil keluaran baru (matik) dengan kapasitas mesin yang lebih besar sekitar 20-50%.

1.1.2 Perkembangan otomotif di Yogyakarta

Tingginya mobilitas dikota Yogyakarta disebabkan oleh banyaknya aktivitas yang beragam. Bertambahnya jumlah pelajar, pekerja setiap tahun yang menetap di Yogyakarta, menjadikan kota ini semakin crowded. Tidak hanya ditandai dengan tingginya tingkat hunian, kebutuhan transportasi juga semakin tinggi.

Perkembangan jumlah kendaraan disepanjang jalan Yogyakarta pun semakin bertambah, hal ini tentu saja tidak dapat dihindari. Mengingat kebutuhan mobilitas mereka cukup tinggi, pada umumnya mereka memilih berkendara pribadi, entah itu sepeda motor ataupun mobil . Walaupun dengan perbandingan yang cukup signifikan, seperti kendaraan roda dua, pemakai mobil pun setiap tahunnya semakin bertambah.

Data perkembangan otomotif di Yogyakarta
Statistic kendaraan bermotor menurut Polda dan
jenis kendaraan

Jenis Kendaraan	2000	2001	2002
Mobil penumpang (passenger)	64.327	67309	71791
Bus (Buses)	5977	6591	7096
truk	26634	26634	27498
Sepeda motor	490633	539448	590872
total	587571	639982	697257

Sumber BPS Nasional 2002

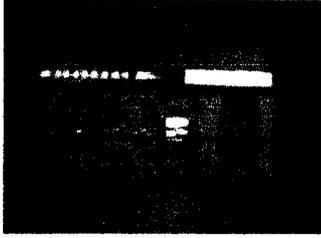
Menurut data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan kendaraan roda empat khususnya mobil penumpang cukup signifikan.

1.1.3 Perkembangan Bisnis Accessories/ Variasi Mobil di Yogyakarta

Seiring perkembangan pasar mobil nasional dan pasar mobil di Yogyakarta khususnya. Saat ini cukup banyak pertumbuhan bengkel- bengkel variasi di Yogyakarta khususnya di daerah Jalan Magelang yang merupakan sentra otomotif terbesar di Yogyakarta beragam kegiatan otomotif terdapat disana dari bengkel mesin, bengkel modifikasi sampai bengkel yang hanya mengkhususkan pada accessories mobil. Apalagi pada dewasa ini produsen mobil yang mengeluarkan produk baru, mobilnya disertai dengan body kit untuk accessoriesnya yang nantinya dapat diaplikasikan pada mobil tersebut, yang tentunya dapat mengubah penampilan/ performanya.

Di Yogyakarta, bisnis ini sangat marak kurang lebih sekitar 16 variasi mobil, yang kesemuanya menampung segala macam variasi untuk mobil termasuk pemasangan audio, velg dan seat cover. Untuk accessories biasanya memang dari dealernya langsung, untuk seat cover, velg dan audio biasanya tersedia dalam berbagai merk. Dan biasanya dilengkapi kegiatan perawatan mobil (autocare) yang meliputi kegiatan service ringan (tune up, balancing dsb) dan salon mobil (cuci mobil+vakum).

Desain mampu mengkomunikasikan informasi yang perlu secara efektif kepada pengguna, mengingat daya ingat dari pengguna berbeda- beda, dan tanpa memerlukan tingkat kemampuan sensorik/ indra tertentu.



sign yang mudah dikenali walaupun dalam jarak yang jauh.

- *Mentolerir kesalahan.(tolerance for error)*

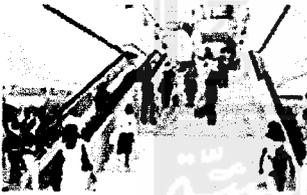
Desain meminimalkan bahaya dan pengaruh yang kurang baik dari suatu kecelakaan atau kejadian yang tak terduga.



adanya handrail/ pembatas pada ramp, mencegah tergelincirnya pengunjung.

- *Usaha fisik sedikit (low physical effort).*

Desain dapat digunakan secara efisien dan nyaman dan dengan menghemat tenaga atau meminimalkan kelelahan. Sebagai contoh, sebuah tangga dengan bordes akan lebih meminimalkan kelelahan daripada tangga lurus/ tanpa bordes. Dan escalator lebih memerlukan usaha sedikit daripada sebuah tangga.



tangga ber bordes, mengurangi kelelahan. (Lokasi pasar baru, Jakarta)

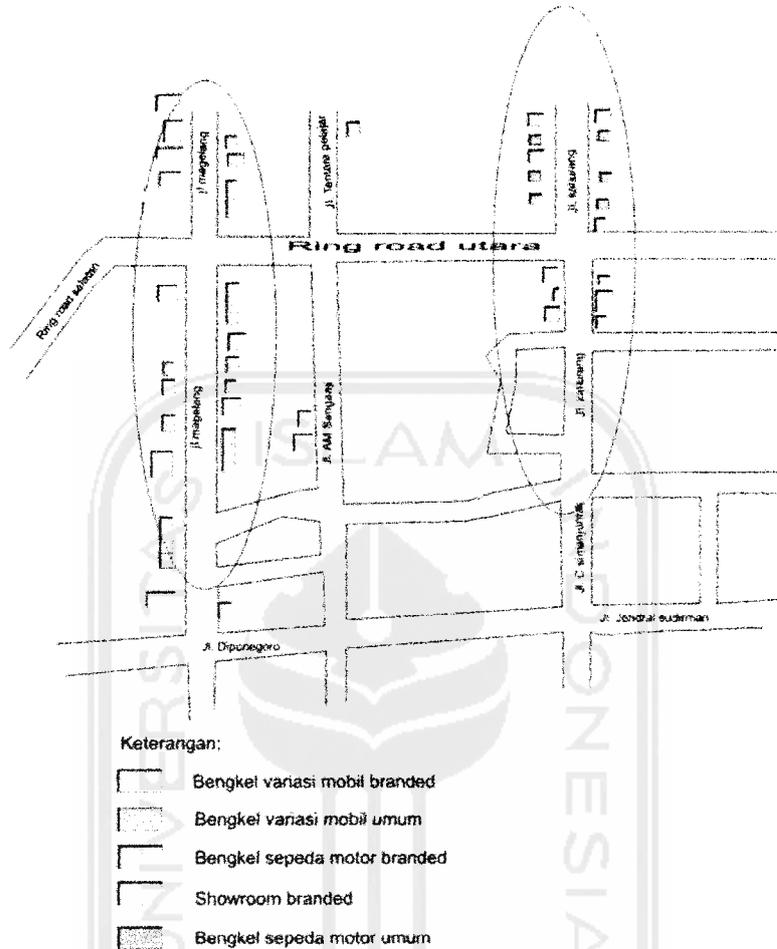


escalator, meminimalkan kelelahan,(lokasi pasar baru. Jakarta)

- *Ukuran dan ruang untuk kedekatan dan kegunaan (size and space for approach and use).*

Menyediakan ukuran dan ruang yang lengkap yang dapat mendekati, mencapai ukuran yang benar dengan menggunakan ukuran badan pengguna dan pergerakan.

Peta Spasial Pertumbuhan Bengkel Yogyakarta



1.1.4 Masyarakat Difabel

Masyarakat difabel disebut juga kelompok rentan (pemakai kursi roda,krek, manula/ diatas 50 tahun yang menurun kondisi fisiknya, anak- anak, ibu hamil) yang kesemuanya itu memiliki kemampuan dibawah standar orang normal (sehat fisik). Akan tetapi kebutuhan mereka akan mobilitas sama tingginya dengan orang normal (sehat fisik). Jadi kesamaan hak untuk mereka akan berbagai kegiatan sama tingginya, termasuk ke bengkel variasi dan perawatan mobil.

Sekarangpun telah banyak mobil- mobil yang dirancang khusus untuk kenyamanan mereka, jadi bukan tidak mungkin mereka pemilik mobil (difabel) menginginkan sesuatu yang lebih untuk *mendandani* mobil mereka dengan accessories. Accessories bukan hanya kosmetik yang hanya sekedar tempelan, tapi juga berfungsi lebih misalnya *side window*, untuk menahan piasan air hujan masuk kedalam mobil.

Mungkin saat ini telah banyak bangunan- bangunan umum yang didesain dengan mempertimbangkan kemampuan mereka (universal desain); misalnya rumah sakit, mall, kampus dan

sebagainya. Akan tetapi kebutuhan mereka tidak hanya bergerak (berpindah tempat) yang hanya dengan penyelesaian penempatan ramp. Ruang- ruang penunjang yang sangat mungkin mereka kunjungi hampir tidak tersentuh sama sekali, jadi penataan ruang baik itu lay out ruang, furniture (dimensi) dan material bangunan yang dipakai.

1.1.5 Universal Design

Universal Design merupakan hasil dan lingkungan yang digunakan secara efektif untuk semua orang (tidak terbatas hanya orang cacat), dengan pemanfaatan yang besar, tanpa adanya penyesuaian dan spesialisasi desain, yang meliputi 7 prinsip;

- *Adil dalam penggunaan/ bisa digunakan oleh siapa saja (Equitable to use)*

Desain berguna dapat dijual kepada manusia dengan berbagai kemampuan dan tidak merugikan, mengasingkan diri, atau mengkhususkan beberapa kelompok pengguna. Idealnya, penggunaan tidak harus membedakan satu dengan yang lain.

- *Kemudahan dalam penggunaan.(fleksible to use)*

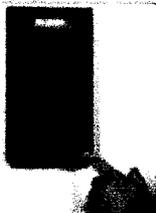
Desain mengakomodasikan sebuah keinginan dan kemampuan individu dalam keleluasaan.



closet duduk yang dapat digunakan oleh siapa saja (kelompok rentan)

- *Sederhana dan intuitif dalam penggunaan/ simple dan mudah dipelajari (simple and intuitive)*

Menggunakan rancangan yang mudah untuk dimengerti, tidak memerlukan pengalaman, pengetahuan khusus, pemahaman bahasa, atau tingkat konsentrasi tertentu dari pengguna. Rancangan mudah diingat sehingga pengguna tidak bingung.



penggunaan teknologi modern pada elevator, agar kelompok rentan dapat dengan mudah menggunakannya.

- *Informasi dapat dengan mudah dikenali(perceptible information)*

- Akses kantor + administrasi



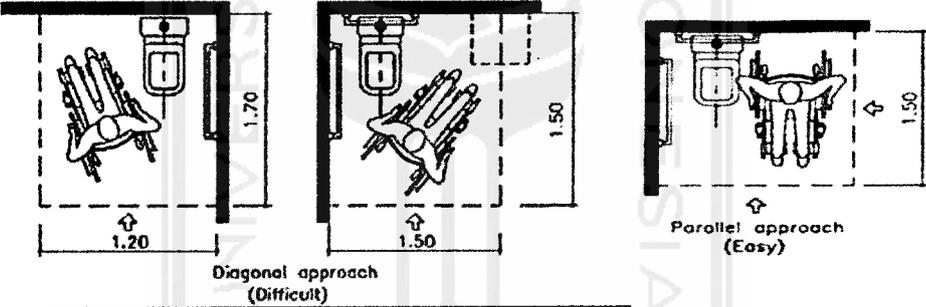
Memberi kemudahan pada customer dengan akses yang tidak membingungkan; sejajar, mudah dalam penemuan dan meja yang rendah untuk Pemakai krek atau kursi roda

3. menggunakan sarana umum/ penunjang; mushola, café, toilet dan game net

- Lavatory/ toilet



Closet mudah untuk di naik turunkan dan dilengkapi hand rail



Diagonal approach (Difficult)

Parallel approach (Easy)

Lavatory yang sempit, akan mempersulit ruang gerak pemakai kursi roda

- Café/ food court



Sirkulasi yang mudah dan nyaman, meja kursi disediakan yang tinggi rendah tergantung customer

- Akses counter/ display produk



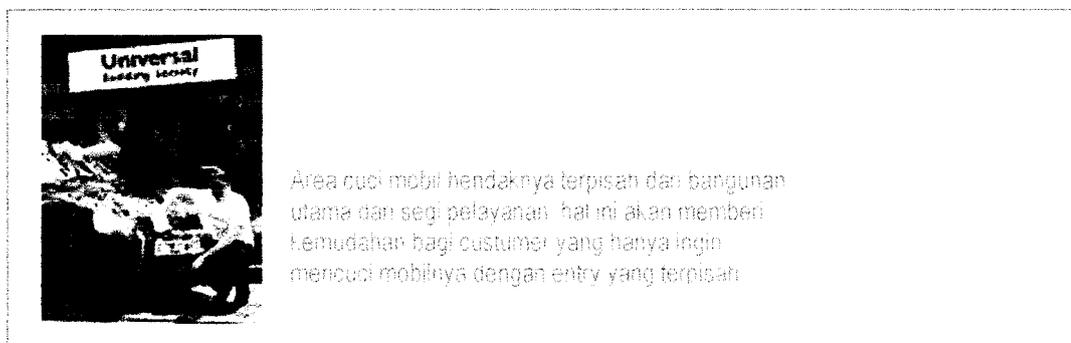
- Akses ruang konsultasi produk variasi



- Akses bengkel variasi dan servis ringan

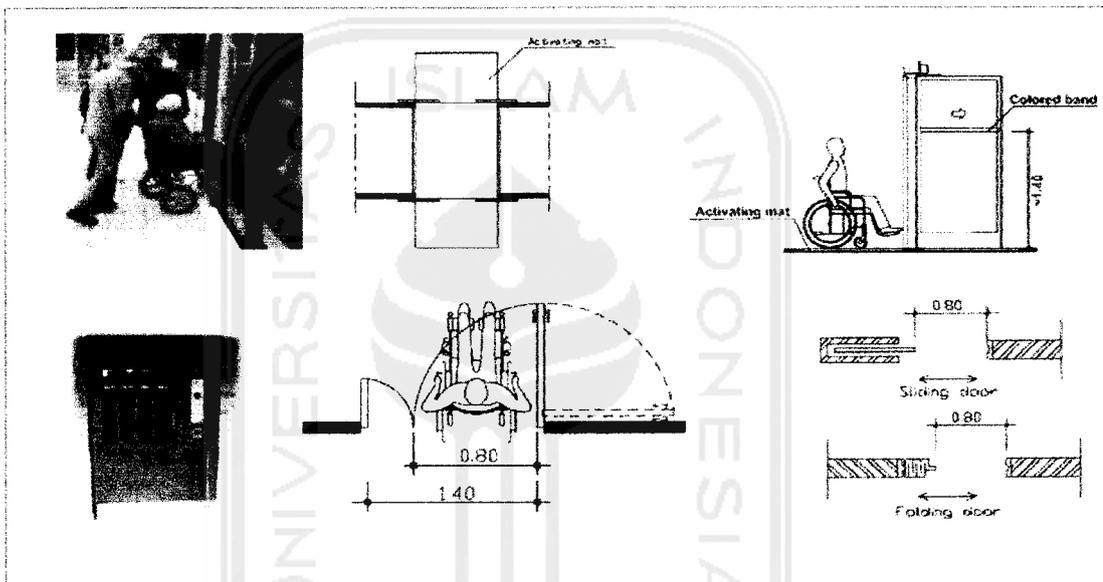


- Akses area cuci mobil





- Mudah dalam membuka; pegangan pintu yang simple/ pada pintu tarik dan dorong dilengkapi sign.
- Mudah untuk keluar; ada arahan, sign, cahaya.
- Melewati pintu masuk dan keluar dengan mudah; pintu otomatis dan lantai yang rata.



3. Penemuan bentuk dan pelayanan

- Akses lobby



Ruang informasi agar mudah untuk kelompok rentan, meja didesain tinggi rendah



box ATM yang fleksible dalam ukuran, anak-anak, orang tua, dewasa.

Universal design dijadikan sebagai konsep sebuah bengkel dengan tujuan bangunan nantinya bisa dimanfaatkan sebanyak mungkin oleh pengguna, termasuk masyarakat *difabel* (kelompok rentan; ibu hamil, anak- anak, orang tua/ 50 th ke- atas, penyandang cacat/ tuna daksa). Pendekatan konsep *universal design* diharap mampu mengubah diskriminasi menuju kebersamaan menuju pembebasan dalam dunia arsitektur.

Mungkin saat ini image masyarakat tentang ' bengkel' adalah bangunan yang didalamnya penuh kebisingan, polusi, panas dan sebagainya. Sehingga manusia- manusia didalamnya adalah mereka yang ' kuat' dari segi fisik maupun psikis.

Namun sekarang, karena konsep mobil- mobil keluaran terbaru dengan desain yang fleksibel untuk kelompok *difabel*, diharapkan bengkel- bengkel sekarang mempunyai fasilitas yang bisa menampung mereka para *difabel* untuk dapat ' memasuki' sebuah bengkel yang ' welcome' terhadap mereka. Tentunya dengan desain yang disesuaikan dengan kondisi fisik mereka.

Universal Design dalam bangunan ini adalah perwujudan desain yang bebas hambatan bagi siapa saja yang berada didalamnya mulai dari pencapaian kawasan, masuk ke bangunan dan menggunakan fasilitas didalamnya. Sehingga bangunan bersifat *aksesibel* bagi semua. Selain ini hambatan- hambatan yang berupa kebisingan, kondisi thermal, pencahayaan sedapat mungkin diminimalkan.

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam *universal design* sebuah bengkel variasi;

1. Menggunakan system sirkulasi, yaitu:

- Sirkulasi pencapaian ke bangunan, mulai dari masuk kawasan ke area parkir menuju bangunan.

Drainase kota
Pedestrian diluar dan didalam kawasan mudah dalam mengakses, dengan diperhitungkan jika 2 pemakai kursi roda berpapasan

Area parkir yang aksesible

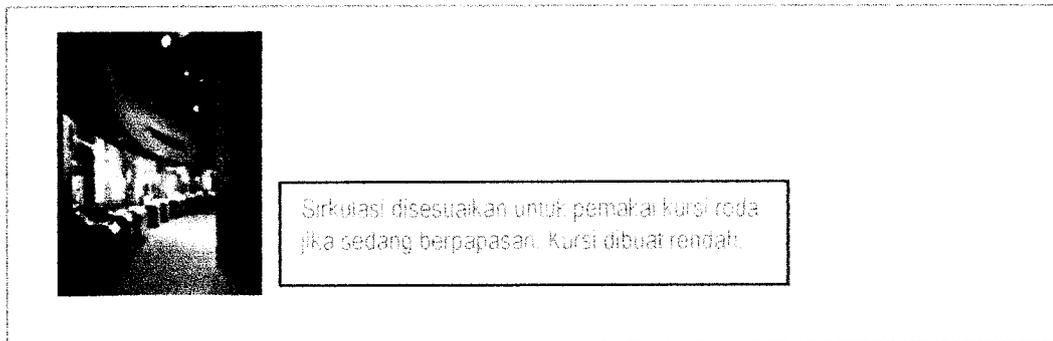
Penempatan ramp (dimensi dan ketinggian yang tepat)

Ramp dengan handrail lebih aman dari pada tidak

2. Pintu masuk dan pintu keluar yang mudah (aksesibel)

- Mengetahui ciri khas bangunan(entrance) dapat berupa slupture, material yang mencolok dsb.

- Game/-net



4. Adanya penunjuk jalan



1.2 Permasalahan

1.2.1 Umum

- Bagaimana merancang sebuah bengkel variasi mobil yang dapat mewadahi segala aktivitas pelanggan dan pegawai secara komprehensif dengan kegiatan yang beragam.
- Bagaimana menampilkan bengkel variasi mobil yang mampu mewadahi kegiatan rekreasi dan hiburan masyarakat pecinta otomotif.

1.2.2 Khusus

- Bagaimana menciptakan sebuah Pusat Variasi Mobil yang dapat diakses oleh semua masyarakat termasuk masyarakat difabel, yang mengacu pada kesamaan hak untuk setiap pengguna.
- Bagaimana mengatur tata ruang dan sirkulasi yang aksesibel (bebas hambatan) pada Pusat Variasi Mobil, yang dimana kegiatannya meliputi; jual- beli, workshop dan rekreatif.
-

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Umum

- Menciptakan ruang gerak yang dinamis untuk beraktifitas antara pelanggan dan pegawai dengan peningkatan fasilitas layanan yang komprehensif.

1.3.2 Khusus

- Menghasilkan rumusan konsep perancangan bengkel variasi mobil yang aksesibel bagi semua pengguna.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Non Arsitektural

Lingkup pembahasan yang memuat kajian factual berdasarkan kondisi- kondisi yang ada antara lain; Mencakup potensi kota Yogyakarta yang identik dengan “kota pelajar” dengan perkembangan otomotif didalamnya.

Pertumbuhan bengkel- bengkel variasi mobil di Yogyakarta yang secara tidak langsung merupakan dampak dari pengaruh perpindahan penduduk ke Yogyakarta yang signifikan setiap tahunnya dan minat yang tinggi akan otomotif.

1.4.2 Arsitektural

Lingkup batasan yang menjadi dasar dari perancangan nantinya berkaitan dengan permasalahan bangunan dari **segi tata ruang dalam, sirkulasi, performance dan image** yang akan dibentuk pada sebuah pusat variasi dan service mobil dengan **universal design**.

Adapun aspek- aspek seperti bisnis dan informasi serta hiburan ditinjau dari fungsi bangunan sebagai pusat variasi mobil yaitu tempat untuk mengubah/ men- ndadani dengan accessories serta didukung dengan fasilitas hiburan yang bersifat rekreatif dan berhubungan dengan kegiatan otomotif. Aspek bisnis dan informasi ditinjau dari kegiatan yang akan diwadahi meliputi kegiatan promosi, penjualan barang (*accessories, sparepart*) serta servis ringan. Aspek hiburan meliputi kegiatan relaksasi seperti café, game net dengan maksud pengunjung dapat memanfaatkan fasilitas ini ketika atau sedang menservice/ me- variasi mobilnya.

Kenyamanan para costumers, mekanik juga pengelola bangunan dalam melakukan aktivitasnya lebih ditekankan pada segi arsitektural bangunan **dalam wujud pola tata ruang, sirkulasi , interior, material dan performance ruang yang meliputi; dimensi, pencahayaan, akustikal, penghawaan dan getaran.**

1.5 Keaslian Penulisan

Keaslian Penulisan diperlihatkan melalui referensi skripsi yang digunakan penulis dalam proses penulisan yang berhubungan dengan fasilitas dan aktivitas pada sebuah bengkel variasi mobil.

1. Bengkel Pusat Modifikasi Mobil di Yogyakarta

Oleh : Purwo Widodo (No. Mhs.95 340 150)

2. Bengkel Khusus BMW di Yogyakarta

Oleh : Febra Budi Satria (No. Mhs. 95 340 005)

Penekanan : Bentuk bangunan dan tata ruang proses pelayanan kepada konsumen.

3. Pusat Otomobil di Yogyakarta

Oleh : Aris Sulistyanto (No. Mhs. 96 340 080)

Penekanan : Prinsip system aerodinamika sebagai factor penentu tata ruang dan bentuk bangunan.

1.6 Tinjauan dan Pengertian Umum Variasi Mobil (autoaccessories) dan Perawatan mobil (autocare)

Autoaccessories adalah tempat atau wadah untuk melakukan transaksi jual beli dan menambah /mengganti bagian dari penampilan mobil baik eksterior maupun interior dengan fungsi tertentu.

Autocare adalah tempat atau wadah untuk memberikan perawatan pada mobil baik dari eksterior maupun interior dengan kegiatan; cuci mobil, poles body, vakum dan servis ringan (ganti oli).

Saat ini banyak bengkel variasi dan service mobil di Yogyakarta yang masih menawarkan pelayanan 'seadanya'. Dengan asumsi konsumen lebih mementingkan kepuasan jasa atau kualitas yang didapat ketika mem- variasi atau merawat mobilnya, hal ini yang sangat berperan adalah mekanik bengkel. Pertimbangan-pertimbangan lainnya seperti kenyamanan dan kebutuhan terhadap sesuatu yang lebih (fasilitas- fasilitas, performa bangunan) tidak begitu diperhatikan. Jadi kesan dan image bengkel itu sendiri tidak tercipta.

Hal ini dapat kita lihat dengan penampilan bengkel yang cenderung tidak menarik dari segi arsitektural, pola tata ruang, kenyamanan ruang servis public (konsumen) serta image sebuah bangunan otomotif tidak terbangun secara utuh.

Untuk itu konsep bangunan yang *universal design* sangat ditekankan dalam perancangan ini. Karena kemudahan, kenyamanan, tata ruang dan sirkulasi pengguna bangunan menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah bangunan untuk mewadahi semua kegiatan yang ada didalamnya. Dan juga untuk membangun image sebuah bangunan otomotif, *representative dari elemen otomotif* merupakan bagian dari perancangan ini.

1.6.1 Fungsi dan Kegiatan Autoaccessories & Autocare Center

Merupakan bengkel variasi mobil yang menampung bermacam kegiatan yang berhubungan dengan accessories (sesuatu yang menempel/ kosmetik) baik eksterior maupun interior tanpa mengubah dengan drastis seperti halnya modifikasi yang dilengkapi fasilitas perawatan mobil (service ringan).

Pusat Variasi ini merupakan pusat dimana peminat variasi mobil dapat menemukan benda yang dicari dalam satu tempat sekaligus pemasangannya tanpa harus berpindah-pindah bengkel ditambah fasilitas penunjang yang mendukung proses tersebut.

Merancang sebuah bangunan yang universal (dapat digunakan atau dimasuki oleh siapa saja), dalam hal ini bangunan yang dapat memwadah semua aktivitas pengguna bangunan tanpa ada sesuatu yang bisa menghambat gerak mereka dalam beraktivitas. Konsumen diharapkan dapat leluasa berinteraksi dengan bagian-bagian yang terkait mengenai informasi kendaraannya. Begitu juga dengan mekanikal serta pengelola bangunan.

Pada tata ruang dalam akan dibagi menurut jenis kegiatan/ aktivitas. Dengan pemahaman karakter bentuk, hubungan-hubungan ruang, dan tanggapan lingkungan, maka organisasi ruang dengan sirkulasi yang jelas dan terarah dapat diwujudkan.

Sampai sekarang, di Yogyakarta belum ada bengkel yang memperhatikan kebutuhan ruang menurut aktivitasnya. Semua kegiatan masih campur aduk menjadi satu sehingga hambatan-hambatan yang tidak dikehendaki muncul, bagi konsumen juga para mekanik bengkel. Sehingga efisiensi kerja tidak didapat.

Pola tata ruang dan massa bangunan merupakan factor penting dalam perancangan bangunan, karena hal itu akan mempengaruhi pola sirkulasi bagi pengguna itu sendiri.

1.6.2 Pembagian Ruang Menurut Kegiatan Autoaccessories & Autocare Center

1. Ruang Variasi Mobil (Autoaccessories)

Kegiatan bengkel Variasi mobil meliputi kegiatan eksterior dan interior, yaitu;

- **Variasi Ekterior**; merupakan kegiatan yang mengubah penampilan luar mobil seperti; penggantian lampu, side visor, memasang Decal (body stripe), memasang kaca film, bumper, velg dan sebagainya. Berikut contoh produk accessories eksterior keluaran mobil *Toyota Camry*;



Roof Rail Decoration



Headlamp Chrome Cover



Ornament Assy Rear Door



Ornament Assy Front Bumper



Body Side Moulding

AVANZA accessories



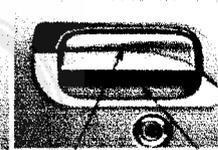
Muffler Cutter



Bumper Corner Protection



Outer Mirror Chrome



Rear Combination Chrome Cover



Body Stripe

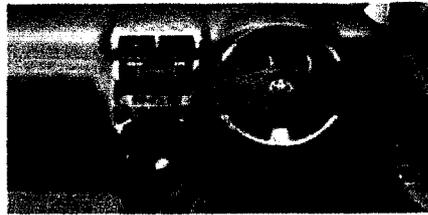


Side Visor



Rear Bumper Step

- **Variasi Interior;** merupakan kegiatan yang mengubah penampilan dalam mobil, seperti; penggantian seat cover, pemasangan televisi, pemasangan audio dan sebagainya. Berikut contoh produk interior

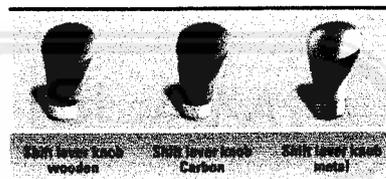


Wooden Panel, Power Window dan Steering Wheel



Cargo Net

AVANZA accessories



Carbon Panel, Power Window dan Steering Wheel



Metal Panel, Power Window dan Steering Wheel

2. Ruang Servis (autoservice and Autocare)

Merupakan tempat untuk mewardahi kegiatan perbaikan dan perawatan mobil. Service dan perbengkelan terdiri atas 2 jenis³:

- **Express Service** : servis ringan, berupa perawatan ,balancing, tune-up, sporing, penggantian sparepart dan sebagainya. Sehingga konsumen dapat menunggu.
- **Major service** : service berat, berupa perbaikan body secara menyeluruh.

Dalam perancangan ini, kegiatan yang dibutuhkan service ringan karena bengkel ini mengkhususkan sebagai pusat variasi mobil.

Akan tetapi berbagai permasalahan tentang kebisingan, getaran, polusi udara, pembuangan air limbah dan keamanan keselamatan kerja tetap timbul dalam aktivitas tersebut. Dan hampir semua bengkel- bengkel di Yogyakarta mempunyai kendala demikian.

3. Salon Mobil (Autocare)

Merupakan tempat atau wadah untuk melakukan perawatan body mobil yang meliputi kegiatan cuci mobil, poles mobil dan vakum

3. Ruang sparepart dan Asseccories (swalayan)

Ruang ini berfungsi untuk mendisplay produk- produk yang diperjual belikan, yaitu berupa spare part, minyak pelumas (oli) asseccories guna meningkatkan performance dan kenyamanan kendaraan (mobil).

Ruangan ini akan berkonsep seperti swalayan, dengan pertimbangan kepuasan konsumen akan menjadi lebih tinggi jika mereka dapat memilih sendiri barang yang diinginkan. Karena bengkel yang ada di Yogyakarta saat ini belum menyediakan fasilitas tersebut.

4. Sarana Rekreasi dan Hiburan

Saat ini hampir semua bengkel di Yogyakarta belum menerapkan konsep ini dalam bangunannya. Padahal sebuah bengkel yang nyaman akan membuat konsumen tertarik mengunjunginya selain alasan- alasan teknis. Fasilitas ini akan menambah nilai plus bagi bengkel itu sendiri, tidak hanya sekedar ruang tunggu yang dilengkapi sebuah televisi dan kipas angin, akan tetapi nilai lebih dari sekedar itu. Sebuah café yang didalamnya tersedia berbagai pilihan makanan dan minuman, tentunya konsumen akan lebih puas. Karena biasanya waktu dimana konsumen menunggu mobilnya untuk di variasi atau di service membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam rentang waktu tersebut konsumen bisa menikmati fasilitas ini dengan tetap melihat proses mem- variasi mobil mereka.



Café/ restoran